

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini permasalahan pertumbuhan ekonomi baik di suatu negara maupun daerah menjadi permasalahan yang penting. Dimana pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur perkembangan perekonomian baik disuatu negara maupun didaerah dari suatu priode ke priode selanjutnya. Adapun kemampuan suatu negara atau daerah untk dapat menghasilkan barang dan jasa guna meningkatkan faktor-faktor produksi agar mengalami penambahan baikndalam segi jumlah maupun kualitas. Sadono sukirno mengungkapkan dalam analisis makro bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dicapai suatu negara maupun daerah dapat di ukur dari pendapatan nasional secara rillyang telah di capai oleh suatu negara atau daerah<sup>1</sup>. Didalam teori pertumbuhan ekonomi menurut neo klasik pertumbuhan ekonomi didaerah dapat diukur dengan pertumbuhan PDRB yang dimana faktor-faktornya yakni : modal, tenaga kerja dan teknologi.

---

<sup>1</sup> Sukirno, Sadono. Pengantar Teori Makro Ekonomi, edisi kedua, (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta : 2000), h. 87

Sekitar tahun 2001-2005 perkembangan perekonomian di daerah Banten mengalami pergeseran peran sektoral, yakni dimana penguatan faktor tersier atau service pada tahun 2001 menunjukkan 30,98 % dan di tahun 2005 mengalami peningkatan 34,02 %. Dimana sektor sekunder yaitu industri pengolahan, listrik, gas, dan air bersih mengalami penurunan terhadap PDRB dari 59,27 % pada tahun 2001 menjadi 57,34 % pada tahun 2005 penurunan ini disebabkan oleh turunnya peranan sektor industri di perekonomian provinsi Banten<sup>2</sup>.

Perkembangan ekonomi yang pesat belum menjadi jaminan suatu daerah dikatakan makmur, apabila tidak dapat diikuti dengan luasnya kesempatan kerja. Kesempatan kerja berguna agar para tenaga kerja baru dapat tertampung setiap tahunnya. Dimana angkatan kerja dalam hal ini erat kaitannya dengan PDRB. Hal itu karena faktor produksi yakni tenaga kerja mempunyai arti yang penting dalam pertumbuhan ekonomi selain di pengaruhi oleh sumber daya alam dan teknologi. Oleh karenanya pertumbuhan penduduk harus dapat mengimbangi terhadap perluasan kesempatan kerja agar angkatan kerja dapat bekerja.

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik. *Banten dalam Angka*, BPS, Provinsi Banten 2001-2005, h.26

Pertumbuhan penduduk berhubungan dengan jumlah angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai faktor yang baik bagi pertumbuhan ekonomi. Jadi semakin banyaknya jumlah penduduk disuatu daerah akan meningkatkan potensi pasar domestik, dengan syarat mereka mempunyai daya beli hingga permintaan akan meningkat akan tetapi apabila pertumbuhan penduduk meningkat akan berimbas pada peningkatan jumlah tenaga kerja. TPAK ialah perbandingan jumlah angkatan kerja dengan penduduk dalam usia kerja dan kelompok yang sama.

Inflasi ialah suatu kenaikan harga barang atau jasa secara umum dan terus menerus dalam pasar, adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan inflasi ialah konsumsi masyarakat yang meningkat, ketidak lancar distribusi barang dan spekulasi<sup>3</sup>. Dengan adanya kenaikan harga atau inflasi ini menjadi pemasukan bagi perusahaan agar meningkatkan produksinya.

Sesuai dengan hukum penawaran ketika harga naik akan meningkatkan produksi total yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi hingga adanya inflasi meningkatkan pertumbuhan namun hal itu bisa terjadi pada inflasi yang rendah, sedangkan apabila tingkat

---

<sup>3</sup> Ibrahim Zaini. *Pengantar Ekonomi Makro*, (Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat, Serang : 2013), h.92

inflasi terlalu tinggi maka akan mengakibatkan produktifitas menurun yang artinya pertumbuhan ekonomi tampak lesu.

**Tabel 1.1**  
**Data PDRB, TPAK dan Inflasi Provinsi Banten**  
**2011-2019**

Tahun	Nilai PDRB menurut pengeluaran ADHK ( Jutaan Rupah )	TPAK ( % )	Inflasi umum ( % )
2011	290545838.92	67,79	3,45
2012	310385592.47	65,03	3,37
2013	331099105.50	63,53	9,65
2014	349351227.66	63,84	10,20
2015	368216545.90	62,24	4,29
2016	387595366.12	63,66	2,94
2017	4101369984.42	62,32	3,98
2018	434014590.67	63.49	3.42
2019	458022712.33	64.52	3.30

*sumber: BPS yang telah diolah*

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai PDRB pada tahun 2011 sebesar 290545838.92 yang diikuti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 67,79 % dan Inflasi 3,39 % sedangkan pada tahun 2015 sebesar 368216545.90 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami kenaikan diikuti dengan turunnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 62,24 % dan Inflasi sebesar 4,22 %.

Oleh karena penjelasan yang telah penulis jabarkan diatas, penulis mencoba mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka penelitian ini penulis beri judul **“PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN INFLASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI BANTEN PERIODE 2011 -2019 ”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat inflasi suatu wilayah sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diwilayah tersebut. sulit membayangkan apabila pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang berkembang apabila wilayah tersebut mengalami tingkat inflasi yang sangat tinggi.
2. Hubungan antara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto menarik untuk dikaji. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja akan berpengaruh pada sektor ketenagakerjaan yang erat kaitannya dengan pengangguran. didalam pertumbuhan ekonomi tidak terlepas pada ketenagakerjaan, apabila Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

mengalami fluktuasi atau mengalami perubahan maka akan menyebabkan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten ikut mengalami perubahan.

### **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting karena langkah ini akan menentukan kemana suatu penelitian akan diarahkan. Perumusan masalah pada dasarnya adalah merumuskan pertanyaan yang jawabannya akan dicari melalui penelitian berdasarkan seputar keadaan Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Inflasi terhadap PDRB Provinsi Banten. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten ?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten ?
3. seberapa pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten ?

#### **D. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan maka dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Untuk variabel dependen adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten. Dan untuk variabel independennya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Inflasi. Data yang digunakan adalah data *time series* dari 2011 sampai 2019.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB) Provinsi Banten.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB) Provinsi Banten.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB) Provinsi Banten.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai pola hubungan antara tingkat partisipasi angkatan kerja dan inflasi terhadap produk domestik regional bruto provinsi Banten. Serta memperoleh kesempatan menerapkan pengetahuan teoritis yang didapat selama di perkuliahan dalam berbagai bidang dunia kerja dan di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Praktisi Ekonomi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya para praktisi ekonomi atau pihak terkait didalamnya mengenai peranan serta kebijakan-kebijakan yang dapat dikembangkan di dunia perekonomian.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat menjadi referensi, bahan pembandingan penelitian lain dan memberikan sumbangan pemikiran untuk konsentrasi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.



#### 4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan pemerintah untuk menentukan kebijakan pasar modal asing yang dapat meningkatkan perekonomian nasional.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif kualitatif, atau bahkan gabungan keduanya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi Banten selalu mengalami kenaikan atau perubahan di tahunnya. Kenaikan atau perubahan ini tidak lepas karena dipengaruhi atas beberapa variabel, seperti tingkat partisipasi angkatan kerja dan inflasi.

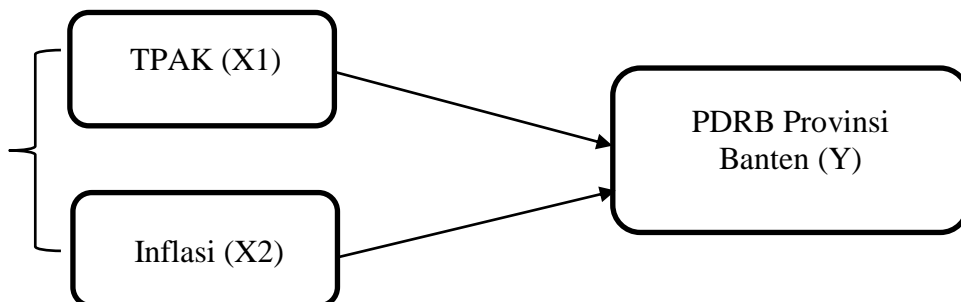
Inflasi merupakan salah satu dari sekian banyak variabel ekonomi makro yang sangat mempengaruhi perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disuatu wilayah. Perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disuatu wilayah tidak terlepas dari besarnya kenaikan harga yang disebabkan karena Inflasi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu alat ukur

untuk mengetahui pertumbuhan yang terjadi disuatu wilayah. Jadi, inflasi dan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini sangat berpengaruh dalam suatu wilayah.

Variabel ekonomi lain yang menarik untuk dikaji yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam priode survei. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) akan berpengaruh pada sektor pertumbuhan ekonomi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Dalam pertumbuhan ekonomi yang terjadi disuatu wilayah tidak terlepas dari ketenagakerjaan yang erat kaitannya dengan pengangguran sehingga perubahan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) diperkirakan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten.

Selanjutnya pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah yang berkembang akan menjadi stimulus bagi perekonomian disuatu wilayah tersebut. Diharapkan dengan tingginya pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan pengaruh bagi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Inflasi. Dari uraian diatas, kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian pengaruh Tingkat Partisipasi angkatan Kerja dan Inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten. Alasan penulis memilih variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan inflasi karena variabel tersebut merupakan variabel makroekonomi yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Inflasi di Indonesia yang selalu mengalami fluktuasi tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi tingkat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memberikan pemahaman dan gambaran konsep penulisan dengan mudah, maka penulis memberikan sistematika pembahasan penulisan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN** : Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan acuan dalam proses awal penelitian,

didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** : Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang tingkat partisipasi angkatan kerja, inflasi, produk domestik regional bruto, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** : Pada bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN** : Pada bab keempat menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP** : Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.